

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berlandaskan dampak uji spekulasi yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diakui. dikarenakan menunjukkan bahwa pola pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan area umum secara bersama-sama berdampak pada perkembangan pribadi anak-anak di Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa. Besarnya dampak terlihat tergantung pada efek samping dari uji jaminan ( $R^2_i/R$  Square) sebesar 0.201 atau (20,1%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat perkembangan pribadi anak dipengaruhi oleh faktor pengasuhan, posisi sosial wali dan area umum cuma sebanyak 20,1%, meskipun kelebihan 79,9% yang terpengaruh berbagai faktor yang belum dianalisis.

Wali menetapkan model asli untuk anak-anak mereka dalam berpegang teguh pada orang terhormat. Dengan tujuan untuk mengalahkan kecerobohan etis anak-anak yang diidentifikasi dengan menetapkan model asli, wali melakukannya dengan memberikan contoh nyata dari kecenderungan anak-anak, wali selalu menyambut dan memberikan bimbingan kepada anak-anak. Sejauh mendidik anak-anak, wali mendorong anak-anak untuk memiliki watak yang ramah dan ramah terhadap semua orang, membantu anak-anak untuk memiliki mentalitas yang ketat, menunjukkan kepada anak-anak untuk tidak mudah bergantung pada orang lain, menunjukkan

kepada anak-anak untuk tidak berpikiran sempit atau kekanak-kanakan, menanamkan sikap pandangan. untuk anak-anak baik terhadap wali, teman sebaya dan area umum, menanamkan disiplin pada anak-anak, memberikan perhatian yang luar biasa kepada anak-anak untuk apa yang mereka lihat dan pertahankan. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat menjadikan anak-anak menjadi pribadi yang berkarakter dan dapat menngani dirinya sendiri saat dewasa nanti.

Penemuan-penemuan ini sesuai dengan pandangan Syaiful Bahri Djamarah, maka pembinaan kerabat famili dengan pengajaran yang terjadi pada famili yang dilakukan oleh wali selaku kewajiban dan kewajibannya terhadap anak-anak dalam family memberikan pendidikan, atau cara yang paling umum untuk mengubah perilaku dan mentalitas dalam pertemuan terkecil. orang atau unit di arena publik. . Karena family adalah area sosial di atas segalanya untuk penekanan standar dan menciptakan beragam kecenderungan dan praktik yang terpenting untuk kehidupan individu, famili, dan area lokal.<sup>1</sup> Hal ini menyiratkan bahwa derajat perkembangan karakter seseorang dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya adalah bagaimana pembinaan family dilakukan oleh setiap orang. Kemudian, pada saat itu, itu juga dipengaruhi oleh pola pengasuhan, posisi sosial wali dan area umum.

Meskipun selama ini pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan area umum bersama-sama memiliki dampak yang sangat bermanfaat bagi perkembangan pribadi anak-anak di Wilbapak Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Panyipatan dan kota

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*,... h.227

Tanjung Dewa, dalam tinjauan ini variabel gaya pengasuhan sampai batas tertentu tidak memberikan dampak apapun. tentang pengembangan pribadi anak muda di Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa. Secara mental, wali seharusnya tidak hanya meminta anak-anaknya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat melalui ceramah, tetapi wali juga harus memiliki pilihan untuk menjadi model sejati bagi anak-anak mereka dan selalu bertindak dengan baik, karena semua yang dilakukan wali akan ditiru oleh anak-anak mereka. Agama memerintahkan agar setiap orang yang mengaku menerima pasti akan diadili atas kepercayaannya. Dengan kesepakatan dan keyakinan ini, anak muda akan memiliki perspektif inspirasional terhadap masalah yang mereka hadapi. Pandangan yang menggembirakan ini dapat memperkuat anak-anak dalam membingkai gagasan diri yang positif.

Selain itu, salah satu penyebabnya adalah dengan alasan kesejahteraan ekonomi wali yang masih rendah. Jika dilihat dari landasan pembelajaran para wali mata pelajaran eksplorasi, khususnya Lokal Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, pada tahun 2021 sebagian besar pendidikan wali wali kelas secara normal masih sangat diperlukan dan pelatihan tambahan, hanya sebagian kecil sekarang adalah siswa. Ada sekitar 46 anak yang tingkat pendidikan bapak dan ibunya 55 orang pada tingkat SD, tingkat sekolah menengah bapak = 44 orang/ibu = 54 orang, tingkat sekolah menengah bapak = 49 orang/ibu = 37 orang, tingkat D1

bapak = 1 orang , tingkat D3 ibu = 1 orang, tingkat bapak S1 = 31 orang/ibu = 28 orang, dan wali anak yang berada di tingkat S2 hanya 4 orang.

Sesuai dengan penilaian yang dikomunikasikan oleh Rakhmat Jalaluddin maka pendidikan karakter adalah suatu kondisi yang terdapat pada seseorang yang menekankan agar bertindak yang ditunjukkan dengan tingkat ketakwaannya pada agama.<sup>2</sup> Penilaian ini ditegaskan oleh Ahyadi bahwa pendidikan karakter adalah reaksi, persepsi, pikiran, perasaan, dan watak terhadap persetujuan yang diwarnai oleh rasa dan perhatian yang ketat terhadap kehidupan yang unggul yang tergantung pada kualitas yang terkandung dalam pelajarannya yang ketat.<sup>3</sup> Ini menyiratkan bahwa orang individu mengambil bagian penting dalam membimbing seseorang untuk bertindak tegas. Selakumana dikemukakan oleh Djuju Sujana, sebagian unsur family adalah daya pembelajaran (pelatihan), family menggambarkan kedudukan sekolah pada setiap individunya dimana wali berperan penting dalam membawa anak menuju perkembangan jasmani dan dunia lain di dunia. pengukuran intelektual, emosional dan kemampuan. sepenuhnya berniat untuk menciptakan perspektif mental, dunia lain, moral, ilmiah, dan mahir; dan memiliki kapasitas yang ketat, mengidentifikasi dengan komitmen wali untuk menyajikan, membimbing, menjadi model dan termasuk anak-anak dan kerabat lainnya dalam hal kualitas dan aturan yang ketat dan perilaku yang ketat. Ini berarti bahwa wali harus memiliki pengaturan

---

<sup>2</sup>Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 212

<sup>3</sup>Ahyadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 53

dan informasi yang lebih baik untuk memiliki pilihan untuk memberikan perjanjian dan model terbaik untuk anak-anak mereka.

Variabel kesejahteraan ekonomi adalah posisi individu yang dapat diperiksa dengan sedikit memperhatikan orang tersebut. Jadi status adalah posisi target yang memberikan kebebasan dan komitmen kepada individu yang melibatkan posisi. Kedudukan (status) seringkali dikenali dari kedudukan sosial (kesejahteraan ekonomi). agak mempengaruhi tingkat perkembangan karakter anak-anak di Kabupaten Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa pada tahun 2021. Memperoleh t number juggling senilai 4.088 dengan nilai kepentingan 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa t esteem yang ditentukan lebih menonjol dari t tabel senilai 1,654 dan urgensi esteem di bawah 0,05. Posisi sosial orang tua yang besar, baik, derajat legalisme yang signifikan dari penghuninya akan mempengaruhi derajat pengaturan karakter anak dalam kehidupan mereka.

Seperti yang dikomunikasikan oleh Ralph Linton adalah sekelompok hak istimewa dan komitmen yang dimiliki seseorang di masyarakat umum. Individu yang memiliki kesejahteraan ekonomi meningkat akan ditempatkan pada meningkatnya dalam desain warga daripada individu dengan posisi sosial yang rendah. Sementara itu, menurut Kepala Balai Kota Polak, kesejahteraan ekonomi adalah status yang diharapkan selaku situasi sosial seseorang dalam pertemuan dan di mata publik. Status memiliki dua perspektif. Untuk mulai dengan, sudut yang cukup normal, dan ke dua, perspektif yang terlebih unik. Polak mengutarakan pada statusnya memiliki

sudut pandang primer dan perspektif praktis. Bagian utama ruangan adalah progresif, menyiratkan bahwa itu mengandung perbandingan proporsi tinggi atau rendah dengan keadaan yang berbeda. Sedangkan perspektif selanjutnya direncanakan selaku pekerjaan sosial yang diidentikkan dengan status tertentu, yang dimiliki oleh seorang individu.<sup>4</sup>

Variabel area kehidupan sampai batas tertentu berpengaruh positif dan sangat besar terhadap tatanan kehidupan anak di Wilbapak Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut tahun 2021, menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih menonjol daripada nilai t-tabel sebesar 1,654 dan nilai kepentingan di bawah 0,05. Ini menyiratkan bahwa area yang layak, membantu, tingkat legalisme yang signifikan dari penghuninya akan mempengaruhi tingkat legalisme individu dalam hidupnya. Seperti yang dicakapkan Enco Mulyasa dalam Fauzan mengutarakan bahwa, keseluruhan wilayah melambangkan salah satu bagian dari persiapan yang menolong dalam pergantian acara dan peningkatan perbuatan dan karakter individu. Akan tetapi, ketika daerah tersebut menghadap dan tidak memiliki moral yang berarti bagi individunya, area kehilangan kapasitasnya yang sebenarnya.<sup>5</sup>

Hal ini juga dikuatkan oleh penilaian Abu Abdullah Mustafa Ibn al-'Alawi yang mengatakan bahwa ruang orang-orang jahat adalah salah satu jenisnya

---

<sup>4</sup> Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2012), h. 91-92

<sup>5</sup> negatif 51Enco Mulyasa, KBK (Konsep Karakteristik dan Implementasi) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 108 dikutip dalam Fauzan, Pengaruh Lingkungan sekitar terhadap Kedisiplinan Belajar anak, [https://homebaseskripsi.blogspot.co.id/2017/12/pengaruh\\_lingkungan-tempat-tinggal.html](https://homebaseskripsi.blogspot.co.id/2017/12/pengaruh_lingkungan-tempat-tinggal.html). (28 juni 2021).

sebanding dengan ruang tempat tinggal orang-orang yang shaleh dan baik. Perilaku buruk dari individu yang bermusuhan mempengaruhi keluarga dan anak-anak. Selain itu, perilaku yang tepat dari individu yang saleh akan berdampak baik bagi keluarga dan anak-anak. Mengingat alasan ini, adalah tepat untuk pindah dari tempat yang buruk ke tempat yang baik. Daerah ramah yang buruk juga memiliki akibat yang merugikan, misalnya ketika seorang anak keluar, anak tersebut akan bersentuhan dengan akun, televisi, film, dan tempat wisata haram lainnya.<sup>6</sup>

Dengan cara ini, area kehidupan memainkan peran penting bagi kemajuan setiap keberadaan manusia. Apabila area secara umum dapat diterima, tentunya akan mempersembahkan rasa aman, harmonis, dan kenyamanan untuk semua penyewa dan selanjutnya berdampak pada derajat legalisme anak. Sementara itu, area kehidupan yang buruk akan membuat penghuninya merasa canggung dan berdampak pada tingkat legalisme anak.

Melihat percakapan di atas, cenderung dianggap bahwa pengasuhan, posisi sosial wali dan area umum mempengaruhi perkembangan pribadi anak-anak di Wilbapak Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa, oleh karena itu seharusnya Kekhawatiran yang signifikan bagi semua orang, terutama bagi wali, untuk pembelajaran pada anak-anak harus mempersembahkan yang terbaik. Baik dalam hal memberikan pelatihan maupun saat memilih tempat tinggal,

---

<sup>6</sup> Abu Abdullah Musthafa Ibn al-'Alawy, *Fikih Pendidikan Anak: Membentuk Kesalehan Anak Sejak Dini*, diterjemahkan oleh Umar Mujahid dan Fasial Saleh (Jakarta: Qisthi Press, 2006).h. 158-159.

dan harus secara konsisten berusaha untuk mengontrol pergantian peristiwa dan perilaku setiap anak.